

## BAB IV

### KESIMPULAN

Ratih Dwi Anjani adalah seorang seniman muda yang ada di Kabupaten Sleman yang lahir pada tanggal 03 Maret 1998. Ratih Dwi Anjani akrab dipanggil dengan nama sapaan Ratih. Ratih adalah anak kedua dari bapak Suprpto dan ibu Dewi Setiyawati. Sejak berusia 5 tahun beliau sudah mengenal tari, pada saat itu beliau sudah mulai menari dalam acara memperingati hari Kemerdekaan di Desanya. Ayahnya sangat mendukung anak-anaknya dalam berlatih kesenian dan sering diikutkan pentas dalam kegiatan yang diadakan oleh Desa, hal tersebut bertujuan untuk memunculkan rasa percaya diri anaknya ketika berhadapan dengan orang banyak. Dalam proses menjadi seorang seniman, Ratih menjalani proses-proses tersebut dengan semangat, disiplin, penuh tanggung dan kehadirannya serta karya-karya yang diciptakan mendapat apresiasi yang baik. Apresiasi yang diberikan dapat memunculkan semangat dan optimis dalam menciptakan sebuah karya tari.

Tahun 2017 Ratih menciptakan karya tari yang berjudul tari Batik Sinom Parijotho Salak, penciptaan sebuah karya tari pastinya memiliki faktor-faktor pendorong yang dapat mempengaruhi proses penciptaannya, terdapat dua faktor pendorong yang dilalui Ratih dalam menciptakan karya tari yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yakni pada tahun 2017 Ratih diberi tugas dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman untuk mengisi acara pembukaan Festival Sriwijaya yang bertempat di Benteng Kuto Besak, Palembang. Pemberian tugas

tersebut dilihat dari potensi yang dimilikinya, Dinas Kebudayaan melihat hasil karya-karya yang telah diciptakan oleh Ratih. Dalam tugas tersebut Dinas Kebudayaan memberikan informasi tentang kriteria karya tari yang akan ditampilkan yakni mengangkat batik khas Kabupaten Sleman yaitu Batik Sinom Parijotho Salak dan untuk masalah gerak dan pendukung lainnya diserahkan penuh kepada Ratih. Selain itu, dalam proses penciptaan karya tari Ratih juga memiliki dorongan dari keluarga dan teman-temannya. Faktor internal yang dimiliki Ratih terdapat pada bakat yang dimilikinya. Bakat yang dimiliki olehnya ada sejak kecil, pada usia 5 tahun beliau sudah menari secara otodidak dengan melihat rekaman video yang terdapat gerakannya lalu mengikuti gerakan tersebut. Ratih memiliki pribadi yang disiplin, tegas dan bertanggung jawab dalam segala hal terutama dalam menciptakan sebuah karya tari. Bakat yang selalu diolah dan dilatih dapat meningkatkan ketrampilan dari diri Ratih dalam menciptakan sebuah karya tari.

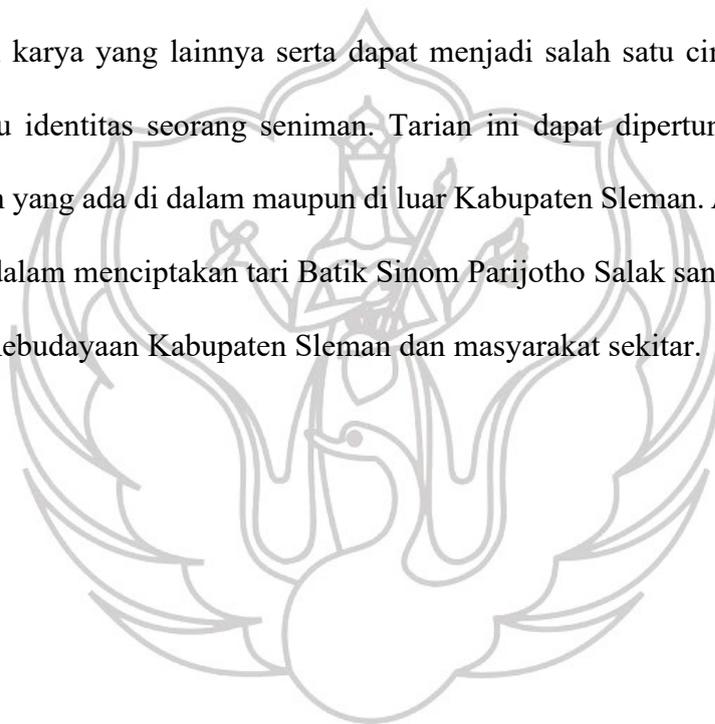
Penciptaan dari sebuah karya tari tidak terlepas dari sebuah kreativitas. Dengan menciptakan sebuah karya tari dapat membantu mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh seorang seniman. Tari Batik Sinom Parijotho Salak merupakan tarian yang terinspirasi dari aktivitas masyarakat Kabupaten Sleman yang sedang melakukan kegiatan membatik dengan semangat dan penuh kegembiraan. Dalam penciptaan tari Batik Sinom Parijotho Salak ini memiliki beberapa elemen meliputi : tema, judul, gerak, iringan, tata rias busana, properti dan pola lantai. Kreativitas yang dimiliki oleh Ratih dapat menghasilkan karya baru, beliau juga memanfaatkan elemen bentuk yang ada pada tarian sebelumnya untuk memberikan inovasi dan memunculkan daya kreativitas. Gerak yang ada pada

tarian ini mengkombinasikan gerak tari klasik gaya Yogyakarta, tari kerakyatan badui dan teknik-teknik gerak *lifting* yang digunakan sebagai inspirasi dalam pengembangan motif gerak yang akan dilakukan.

Tahapan metode yang dilalui oleh Ratih dalam menciptakan tari Batik Sinom Parijoto Salak meliputi : tahapan eksplorasi, improvisasi, pembentukan dan evaluasi. Tahapan eksplorasi merupakan tahapan awal yang digunakan untuk menjelajahi objek yang ingin dijadikan inspirasi dalam penciptaan karya tari. Tahapan tersebut digunakan untuk menemukan informasi dan ide-ide kreatif, sebelum penemuan direalisasikan pada gerak, Ratih mempertimbangkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pemilihan pendukung karya tari diantaranya : penari, penata rias dan busana, penata musik serta properti.

Tahapan improvisasi merupakan proses pencarian gerak yang dilakukan oleh koreografer yang dilakukan dengan spontan. Pada tahapan ini koreografer mencari rangsangan dengan cara mengamati, mempelajari dan merasakan hal tertentu seperti penggunaan tenaga, ruang dan waktu. Pada tahapan komposisi atau pembentukan merupakan proses penyusunan koreografi tari Batik Sinom Parijoto Salak yang dilakukan oleh Ratih dengan menggunakan gerak yang telah dipilih baik konsep garap maupun rangkaian gerak secara keseluruhan. Tahapan yang terakhir yakni tahapan evaluasi, tahapan evaluasi merupakan tahapan memilih hasil dari tahapan eksplorasi dan tahapan improvisasi. Gerak pada tari Batik Sinom Parijoto Salak yang sudah tersusun kemudian dicoba dan divideo, video yang diambil kemudian dijadikan sebagai evaluasi atau perbaikan terhadap diri sendiri dan kelompok.

Penggunaan metode penciptaan yang terdiri dari tahapan eksplorasi, improvisasi, pembentukan dan evaluasi dapat menghasilkan sebuah karya tari yang berjudul tari Batik Sinom Parijotho Salak. Kehadiran tarian ini dapat diterima oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman dan masyarakat sekitar. Dalam proses penciptaan tari Batik Sinom Parijotho Salak, Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman memberikan fasilitas tempat yang memadai yang dapat digunakan untuk latihan yakni di Gedung Kesenian Sleman atau sering disebut GKS. Keterampilan yang dimiliki oleh Ratih dalam menciptakan karya dapat menghadirkan sesuatu yang berbeda dari karya yang lainnya serta dapat menjadi salah satu ciri dari seorang seniman atau identitas seorang seniman. Tarian ini dapat dipertunjukkan dalam acara apapun yang ada di dalam maupun di luar Kabupaten Sleman. Apresiasi yang didapatkan dalam menciptakan tari Batik Sinom Parijotho Salak sangat tinggi baik dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman dan masyarakat sekitar.



## DAFTAR ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Hadi, Y Sumandiyo. 1996. *Aspek-aspek Dasar Koreografi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkapahi.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma. 1987. *Creating Trough Dance*. New Jersey: Pricenton Book Company. Diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Instirut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hawkins, Alma. 2002. *Bergerak Menurut Kata Hati Metode Baru Dalam Menciptakan Tari*. Terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: MSPI Press.
- Heriyawati, Yanti. 2016. *Seni Pertunjukan dan Ritual*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hersapandi. 2015. *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Perspektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi dan Kreativitas*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Jubaedah, Lilis. 2007. *Hubungan Antara Pengetahuan Tata Rias Koreksi Wajah dan Kemampuan Hasil Riasan Pada Bentuk Wajah*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kussudiardja, Bagong. 1993. *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta: Bentang Intervisi Utama.
- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*, Yogyakarta Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta Cipta Media.
- Moelong Lexy, J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Murgiyanto, Sal. 2018. *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Jakarta: Fakultas Seni Pertunjukan IKJ.
- Raco, J. R. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Partical Guide For Teachers*. London: Lepus Book. Terjemahan Ben Suharto.
1985. *Komposisi Tari: Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalastri.
- Soedarsono. 1978. *Pengantar dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta.
- Soedarsono. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Yogyakarta: Arti.line.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sumaryadi, dkk. 2019. *Proses Kreatif dalam Seni Pertunjukan: Drama-tari-Musik*. Yogyakarta: CV. New Transmedia.
- Suparjan dan I Gusti Ngurah Supartha. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: CV. Sandang Mas.

#### B. Narasumber

- Firda Syafa Aulia, 18 Tahun, selaku penari tari Batik Sinom Parijotho Salak di Desa Bedilan RT.01 RW.07, Kalitirto, Berbah, Sleman.
- Ratih Dwi Anjani, 26 Tahun, selaku penata tari Batik Sinom Parijotho Salak di Desa Karongan RT05 RW12 Jogotirto, Berbah, Sleman.
- Seto Aji Purnomo, 18 Tahun, selaku penari tari Batik Sinom Parijotho Salak di Desa Pleret RT.05 RW10 Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- Sudarsono, selaku penata musik tari Batik Sinom Parijotho Salak di Desa Bulus Tempel RT03 RW02 Candibinangun, Pakem, sleman.

#### C. Disdkografi

- Video Tari Batik Sinom Parijotho Salak dalam acara Festival Sriwijaya yang bertempat di Benteng Kuto Besak, Palembang pada tahun 2017.  
[https://drive.google.com/file/d/1sPRLW\\_kJsELrCZ5ym7WGaYCrzRB8Tu\\_I/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1sPRLW_kJsELrCZ5ym7WGaYCrzRB8Tu_I/view?usp=drivesdk)

#### D. Webtografi

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/proses> diakses pada tanggal 03 Januari 2024

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/kreatif> diakses pada tanggal 03 Januari 2024  
[https://slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-](https://slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah/)

[wilayah/](#) diakses pada tanggal 28 Februari 2024.

[https://slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-](https://slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/letak-dan-luas-wilayah/)

[wilayah/](#) diakses pada tanggal 28 Februari 2024.

<https://kebudayaan.slemankab.go.id/post/tari-batik-sinom-parijotho-5>

diakses pada tahun 2019

